

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pemecahan masalah memiliki peranan penting didalam Pendidikan matematika (NTCM, 2010). Dalam semua jenjang pendidikan pemecahan masalah matematika adalah sebuah tugas umum yang harus dilakukan dan dikerjakan oleh siswa. Pemecahan masalah adalah tujuan utama yang dilakukan siswa dalam pembelajaran matematika. di Sekolah, matematika adalah sebuah keterampilan yang harus dimiliki oleh semua siswa pada semua tingkatan pendidikan, namun bukan hanya di Sekolah matematika juga harus menjadi salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa ketika menggeluti pekerjaan dalam bidang keterampilannya, karena keterampilan tersebut mempunyai dampak manfaat yang besar untuk menunjang kesuksesan karirnya, meskipun demikian dalam penelitian sebelumnya menunjukkan peserta didik masih memiliki persepsi buruk terhadap matematika (Silver et al., 2005)(Babakhani, 2011)(Garcia et al., 2016).

Matematika di Sekolah, tidak dapat dipisahkan dari pemecahan masalah. karena matematika sekolah memiliki peranan penting dalam pemecahan masalah (Takahashi, 2008)(Ali et al., 2010)(Caballero et al., 2011)(Karatas et al., 2017). Karena itu, penting untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa sejak dini, langkah-langkah pemecahan masalah yang dikemukakan (Polya, 1973) meliputi: (1) *understanding the problem* (memahami masalah), (2) *devising a plan* (membuat rencana), (3) *carrying out the plan* (melaksanakan rencana), (4) *looking back* (memeriksa kembali).

Ketika siswa memecahkan masalah, siswa mencari solusi yang tepat dari masalah tersebut dengan caranya sendiri (Ali, 2010)(Ahghar, 2012). Ada beberapa definisi yang merupakan pemecahan masalah matematika yang sebagian besar fokus pada kompleks dari penelitian ini, berdasarkan penelitian dari (Caprioaraa, 2015), ingatan, persepsi, rasionalisasi, konsep, bahasa serta

control emosi, motivasi, kepercayaan diri dan pemantauan atau yang dikenal *intellectual faculty* dapat difasilitasi dengan menggunakan pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil rasionalisasi ini, sudah banyak yang meneliti tentang pemecahan masalah matematika secara umum dengan berbagai bidang (*Becker, D. F., & Forsyth, R. A. 1994*)(*Druva-Roush, C. A. 1994*)(*Gallagher, et al, 2000*). Penelitian yang ada sebelumnya dilaksanakan di beberapa negara barat dan eropa serta hanya didasarkan pada kondisi psikologis siswa untuk memperlihatkan perbedaan tingkat inteligensi sehingga tidak menerangkan tentang analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa Madrasah Aliyah (MA) Plus Keterampilan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Meskipun sudah banyak hasil riset-riset terdahulu dengan mengeksplorasi pemecahan masalah matematika dalam bidang keilmuan tertentu, tetapi tidak terfokus kepada analisis kemampuan pemecahan masalah matematika yang menunjang pembelajaran keterampilan. Berangkat dari penelitian sebelumnya, penelitian ini mengkaji kemampuan pemecahan masalah matematis siswa MA plus keterampilan. Maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa MA plus keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan matematika?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala siswa MA plus keterampilan kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika?
3. Bagaimana persepsi Guru terkait kemampuan pemecahan masalah matematis siswa?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa MA plus keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan matematika?
2. Mengidentifikasi Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala siswa MA plus keterampilan kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika??
3. Untuk mengetahui bagaimana persepsi Guru terkait kemampuan pemecahan masalah matematis siswa?

1.4 BATASAN MASALAH

Studi ini terbatas dalam ruang lingkup tertentu. Pertama informan penelitian ini adalah 20 Siswa dan 5 Guru di MA plus keterampilan tepatnya di MAN 2 Majalengka yang terletak di Jawa Barat. Kedua penelitian ini hanya berfokus pada menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan, maka hasil penulisan penelitian ini juga diharapkan membawa manfaat bagi seluruh pihak. Manfaat penulisan penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa dapat memberikan bekal pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah ke dalam suatu karya penelitian.
2. Bagi Sekolah dapat diperoleh gambaran yang nyata untuk guru, tentang bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam mata pelajaran matematika.
3. Bagi Lembaga sebagai tolok ukur daya serap mahasiswa yang bersangkutan selama menempuh pendidikan dan menerapkan ilmunya secara nyata.